

DAFTAR PUSTAKA

- Ailah, M. H. 2011. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Menggunakan *Polyethylene Glicol* (PEG) 6000 terhadap Viabilitas Benih Jarak Pagar (*Jatrophacurcas* L). Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Alfian., Nelvia., dan Al-Ikhsan, A. 2017. Pengaruh pemberian amelioran organik dan anorganik pada media *subsoil ultisol* terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pre-nursery. *Jurnal JOM FAPERTA* 4(2): 1-12.
- Anjarwati, D., Adelina, E., dan Maemunah. 2020. Analisis kemunduran benih kakao (*Theobroma cacao* L.) berdasarkan lama pengeringan. *Jurnal Agrotekbis* 8(2): 281-289.
- Azwar. 2008. Teknologi Budidaya Kakao. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balitbang Pertanian. Jakarta.
- Bakri., Gunawan, E., dan Sanusi, D. 2006. Sifat fisik dan mekanik komposit kayu semen-serbuk gergaji. *Jurnal Parennyial* 2(1): 38-41.
- Batubara, S. S., Nefri, J., dan Nofrianil. 2018. Analisis pengaruh pelapisan benih dengan bahan desikan dan lama penyimpanan terhadap kualitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) di pusat penelitian kopi dan kakao indonesia. *Jurnal Agroteknika* 1(2):99-110.
- Charloq. 2011. Upaya Peningkatan Ketahanan Simpan Dua Variasi Benih Karet (*Hevea brasiliensis* muell-Arg) melalui Pemberian *Polyethylene Glycol*. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ciptaningtyas, D. dan Suhardiyanto, H. 2016. Sifat Thermo-Fisik Arang Sekam. *Jurnal Teknotan* 10(2): 1-6.
- Dinarto, W. 2010. Pengaruh kadar air dan wadah simpan terhadap viabilitas benih kacang hijau dan populasi hama kumbang bubuk kacang hijau (*Callosobruchus chinensis* L.). *jurnal AgriSains* 1(1): 68-78.
- Dumadi, S. R. 2011. *The moisture content increase of dried cocoa beans during storage at room temperature*. *Jurnal Teknologi Industri* 1(12): 45-54.
- Febryano, I. G. dan Riniarti, M. 2009. Metode Alternatif Penyimpanan Benih Damar Mata Kucing (*Shorea javanica* K.&V.) *Jurnal Penelitian ekosistem DIPTEROKARPA* 3(1): 1-8.

- Hakiki, S. I. dan Asnawi. 2019. Pengaruh luas lahan, produksi, dan harga kakao internasional terhadap ekspor kakao (*Theobroma cacao* L.) Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 2(1): 58-64.
- Hayati, R., Pian, Z. A., dan Syahril, A. S. 2011. Pengaruh tingkat kemasakan buah dan cara penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Floratek* 6(2): 114-123.
- Heddy, I. S. 1990. Budidaya Tanaman Cokelat. Angkasa. Bandung.
- Justice, O. L. Dan Bass, L. N. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Jumini. 2006. Viabilitas benih sebagai indikator tingkat pencemaran lingkungan. *Jurnal Floratek*. 2(1): 12-18.
- Kartasapoetro, A. G. 2003. Teknologi Budidaya Tanaman Daerah Tropik. Bina Aksara. Jakarta.
- Klimchuk., Rosner, M., dan Krasovec, S. A. 2006. Desain Kemasan. Erlangga. Jakarta.
- Kusmana, C., Kalingga, F. M., dan Syamsuwida, D. 2011. Pengaruh media simpan, ruang simpan dan lama penyimpanan terhadap viabilitas benih *Rhizophora stylosa* Griff. *Jurnal Silvikultur Tropika* 3(1):82-87.
- Laila, F. N. dan Savitri. 2014 Produksi metabolit sekunder steviosida pada kultur kalus stevia (*Stevia rebaudiana* Bert. M.) dengan penambahan ZPT 2,4-D dan PEG (*Polyethylene Glikol*) 6000 pada media MS (*Murashige & Skoog*). *El-Hayah* 4(2):57-65.
- Maemunah., Adelina, E., dan Daniel, I. Y. 2009. Vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada berbagai lama penyimpanan dan invigorisasi. *Jurnal Agroland* 16(3): 206-212.
- Maryam, M. S., Firiyuni, I. D., Nurhanisa, M., dan Maryani, E. 2020. Studi efek penambahan *cocopeat* terhadap *bulk destiny*, porositas dan daya serap air hidroton bebas *ball clay*. *Jurnal Fisika Flux* 17(1): 9-13.
- Misrun, S. 2010. Daya Simpan Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Pemberian *Polieyethylene Glycol* (PEG) pada Berbagai Wadah Simpan. Skripsi. Medan.
- Muniarti, E. dan Malia, S. 2006. Pengaruh jenis media perkecambahan dan perlakuan pra-perkecambahan terhadap viabilitas benih mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dan hubungan dengan sifat dormansi benih. *Jurnal Agronomi* 34(2): 119-123.
- Nengsih, Y. 2014. Teknik pengemasan benih kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam penyimpanan. *Jurnal Media Pertanian* 3(2): 89–98.

- Nurahmi, E., Sabaruddin, dan Erlina, N. 2010. Pengaruh fungisida benlate dan media pengepakan dalam kondisi kelembaban tinggi terhadap vigor dan viabilitas benih kakao setelah penyimpanan. *Jurnal Floratek* 5(2): 140-151.
- Nurma, A. 2006. Pengaruh perendaman benih dalam air panas terhadap daya kecambah dan pertumbuhan bibit lamtoro. *Jurnal Ilmu Pertanian* 1(4):24-28.
- Putra, G. P., Charloq, dan Ginting, J. 2013. Respon morfologi benih karet (*Hevea brasiliensis muell-Arg.*) tanpa cangkang terhadap pemberian PEG 6000 dalam penyimpanan pada dua masa pengeringan. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 2(1):145– 152.
- Rachma, T. N. S., Damanhuri, dan Saptadi, D. 2016. Viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao L.*) pada beberapa jenis media invigorasi. *Plantropica Journal of Agricultural Science* 1(2):72-80.
- Rahardjo, P. 1986. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Hidup Benih Coklat. Badan Pusat Penelitian. Prosiding Simposium. 83-194
- Rahardjo, P. 2008. Pengaruh lama penyimpanan entres kakao terhadap penyambungan bibit kakao. Prosiding Kakao. 317-332.
- Rahardjo, P. 2012. Pengaruh pemberian abu sekam padi sebagai bahan desikan pada penyimpanan benih terhadap daya tumbuh dan pertumbuhan bibit kakao. *Jurnal Pelita Perkebunan* 28(2): 93–102.
- Rahayu, A., Hardiyati, T., dan Hidayat, P. 2014. Pengaruh *Polyethylene Glycol* 6000 dan lama terhadap mutu benih kakao (*Theobroma cacao L.*). *Pelita Perkebunan* 30(1):15-24.
- Rahmawati dan Hasid. 2010. Keragaan dan Mutu Fisiologi Benih Rekalsitran Kakao (*Theobroma cacao L.*) pada Berbagai Kondisi Penyimpanan. Skripsi Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rosanti, K. T., Sastrahidayat, I. R., dan Abadi, A. L. 2014. Pengaruh jenis air terhadap perkecambahan spora jamur *Colletotrichum capcisi* pada cabai dan *Fusarium oxysporum* F. sp. *lycopersicii* pada tomat. *Jurnal HPT* 2(3): 109-120.
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan performansi benih kacangan dengan perlakuan invigorasi. *Jurnal Teknologi Perkebunan & PSDL* 2(1):13-18.
- Saleh, 1994. Peranan *Polyethylene Glycol* 6000 dalam Mencegah Perkecambahan Benih Kakao (*Theobroma cacao L.*) Selama Penyimpanan dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Fisiologis dan Kimiawi. Universitas Gadjah Mada.
- Samudra, U. 2005. Bertanam Coklat. PT Musa Perkasa Utama.

- Setiawan, P., Siagian, B., dan Ginting, J. 2013. Pengaruh perendaman benih kakao dalam air kelapa dan memberikan NPKMg (15-15-6-4) terhadap pertumbuhan bibit kakao. *Jurnal agroekoteknologi* 1(4): 1265-1276.
- Siregar, T. H., Riyadi, S., dan Nuraeni, L. 2003. Budidaya Pengolahan dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suita, E. dan Syamsuwida, D. 2006. Pengaruh pengeringan terhadap viabilitas benih malapari (*Pongamia pinnata* M.). *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan* 4(1):9-16.
- Sulistinah, N., Antonius, S., dan Rahmansyah, M. 2011. Pengaruh residu pestisida terhadap pola populasi bakteri dan fungi tanah di rumah kaca. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 12(1): 45-49.
- Sumampow, F. M. D. 2011. Viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada media perkecambahan serbuk gergaji. *Jurnal Soil Environment* 8(3): 102-105.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syaiful, S. A., Ishak, M. A., dan Justiana. 2007. Viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada berbagai tingkat kadar air benih dan media perkecambahan benih. *Jurnal Agrivigor* 6(3): 243-251.
- Tambunsaribu, D. W., Anwar, dan Lukiwati, S. 2017. viabilitas benih dan pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) pada beberapa jenis media simpan dan kelembaban. *Jurnal Agro Complex* 1(3): 135-142.
- Tati, B. dan Yulmiarti. 1997. Pengaruh dosis dan periode penyimpanan terhadap viabilitas benih kakao. *Jurnal Agron* 2(3): 7-14
- Tjitrosomo, G. 2011. Taksonomi Tumbuhan (*Schizophyta*, *Thallophyta*, *Bryophyta*, *Pteridophyta*). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tuasamu, Y. 2009. Toleransi Hotong (*Setaria italica* L. Beauv) pada Berbagai Cekaman Kekeringan Pendekatan Anatomi dan Fisiologi. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yuniarti, N., dan Djaman, D. F. 2015. Teknik Pengemasan yang Tepat untuk Mempertahankan Viabilitas Benih Bakau (*Rhizoma apiculata*) selama Penyimpanan. Masyarakat biodiversitas indonesia. Bogor.